

NGO

LSM BSKN Monitoring Ada Puluhan Proyek Di Pemrov Sumbar Mangkarak Sepanjang Tahun 2021

Fernando Yudistira - SUMBAR.NGO.WEB.ID

Sep 13, 2022 - 10:21



Ketua korlap Investigasi LSM BSKN Anaf Sikumbang mengatakan, puluhan proyek itu diduga tidak selesai 100 persen, bahkan ada yang masih jauh dari separuh dikerjakan, dengan total mencapai ratusan miliar rupiah. Dia menjelaskan, proyek yang mangkrak itu ada tersebar di beberapa Kabupaten dan Kota di Sumbar.

"Pertama Paket pengadaan bantuan peralatan dan mesin jahit di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumbar dengan nilai kontrak Rp1,4 miliar. Proyek itu tidak terealisasi karena barangnya yang datang tak sesuai dengan spesifikasi teknis dokumen kontrak, sehingga kontrak gagal," kata Anaf Sikumbang di Padang, Beberapa waktu lalu.

Kedua, terkait pembangunan gedung kebudayaan Sumbar di Dinas Kebudayaan Sumbar mencapai Rp31 miliar sampai saat ini gedung tersebut terbengkalai, dilokasi hanya terlihat Beton-Beton gedung yang telah di penuh Lumut dan belum dikerjakan sampai sekarang ,malahan ada proyek baru yang di kerjakan lagi dengan dana mencapai 7,3 miliar lagi.

"Pekerjaan Proyek ini (hanya) terealisasi 10,63 persen, dan realisasi secara keuangan hanya Rp8,6 miliar lebih," jelas Anaf

Ketiga pembangunan Stadium Utama tahap VII di Dinas Bina Marga Cipta Karya atau BMCKTR dengan nilai kontrak mencapai Rp82,6 miliar lebih.

"Realisasi fisik hanya 72,72 persen, dan keuangan yang terealisasi Rp60 miliar lebih," sebut Anaf Sikumbang

Keempat paket pembangunan Jembatan Batu Bala dengan nilai kontrak Rp2,3 miliar lebih, pembangunan jembatan Sikali dengan nilai kontrak Rp3,4 miliar lebih, rekonstruksi jalan Simpang Padang Aro-Lubuk Malako dengan nilai Rp2 miliar lebih, dan pembangunan jalan ruas Provinsi Abai Sangir Sei Dareh dengan nilai Rp3,9 miliar tak terealisasi 100 persen.

Selain itu, dia menyebut, hal yang sama juga terjadi di Dinas Pendidikan Sumbar. Di sana puluhan paket pekerjaan juga tak terealisasi 100 persen sesuai dengan rencana dan waktu kontrak yang disepakati.

"Mulai dari pembangunan laboratorium, asrama, pagar sekolah, ruang kelas baru, ruang serbaguna, hingga musala sekolah dengan nilai miliaran rupiah. Realisasi fisiknya ada (bahkan) dibawah 50 persen," sebut Anaf, malahan pekerjaan Pagar dan Mushalah SMA.N 2 Sutera Pessel senilai 450 jt sampai saat ini Belum tuntas pembayarannya

Terakhir terkait pekerjaan di Dinas Sumber Daya Air. "Misalnya paket pembangunan prasarana di beberapa sungai, pembangunan seawall dan pengamanan pantai hingga pembangunan embung di berbagai daerah Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat. Realisasinya juga banyak yang tidak mencapai 100 persen, termasuk pembangunan pagar DPRD senilai Rp1,4 miliar lebih, fisiknya hanya terealisasi 62,15 persen sehingga terlihat seperti besi karat yang belum dicat minus hiasan," beber Anaf lagi.

Secara keseluruhan, total dari nilai paket pekerjaan yang mangkrak itu mencapai

ratusan miliar rupiah. Namun katanya, apabila melihat perbandingan antara nilai kontrak dengan realisasi anggaran, maka terdapat selisih sekitar Rp 50 miliar lebih yang akan menjadi sisa dari anggaran.

"Artinya, bila semua pekerjaan terlaksana 100 persen maka sisa Rp 50 miliar lebih tersebut tidak akan ada atau akan terbelanjakan habis," pungkasnya.

Pihak LSM BSKN pun meminta Gubernur Sumbar Mahyeldi Ansarullah mengevaluasi kinerja dari para kepala dinasnya Tersebut bersama dengan pejabat yang menangani proyek-proyek tersebut. "(Meminta) termasuk pula evaluasi perusahaan yang tak menuntaskan pekerjaan sesuai dengan kontrak," pungkas Anaf (Adi.k)